

The background of the cover is a photograph of a pond with a greenish tint. In the background, there are several trees and a building with a red roof, possibly a pondok pesantren. The sky is overcast.

Budaya **Organisasi**
Pondok Pesantren
antara **Fakta**
dan **Regulasi**

Khamam Khosiin



Budaya Organisasi
Pondok Pesantren
antara Fakta
dan Regulasi



Budaya Organisasi Pondok Pesantren Antara Fakta Dan Regulasi

©2024

Penulis: **Khamam Khosiin**

Desain dan Layout: **Embun Media**

Allright reserved ©2024

Hak cipta dilindungi undang-undang pada penulis

Cetakan Pertama, Maret 2024

viii + 234 halaman: 14,5 x 20,5 cm

ISBN: **978-623-8271-44-3**

Penerbit:

CV. Kamila Press Lamongan

Jalan Ahmad Yani Ds. Tlanak RT.004/RW.003

Kec. Kedungpring-Lamongan 62272

Email: kamilapresslamongan24@yahoo.com

gusmukminin@gmail.com

WA: 0813 3094 4498

Sanksi Pelanggaran Pasal 27 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak cipta

(1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

(2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Segala puji bagi Allah subhanallaah wa ta'ala senantiasa penulis panjatkan yang telah melimpahkan rahmatNya dan menolong hamba-Nya dalam menyelesaikan buku ini. Tanpa pertolongan Dia mungkin penulis tidak akan sanggup menyelesaikan buku ini.

Penulis dalam mengkaji buku ini berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan bagaimana perjalanan sejarah pondok pesantren di Indonesia, budaya organisasi pondok, trend terbaru moderasi agama dengan pondok pesantren serta penulis melampirkan regulasi yang

digunakan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pondok pesantren yang ada di Indonesia.

Sebagai manusia biasa penulis sadar atas kekurangan-kekurangan dalam hal pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki, serta keterbatasan-keterbatasan akan faktor lain. Oleh karena itu tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak.

Saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya bertujuan untuk menyempurnakan penulisan buku ini, penulis terima dengan rasa senang hati dan lapang dada, dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis tidak akan mampu membalas jasa-jasa pembaca sekalian, namun penulis senantiasa berdo'a semoga Allah azza wa jalla akan memberikan balasan dan pahala yang setimpal.

Wassalaamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Berau, 27 Maret 2024

Penulis

Khamam Khosiin



DAFTAR ISI

COVER DALAM	I
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
PROLOG	1
BAB I PENGANTAR BUDAYA DAN ORGANISASI.....	5
BAB II PARADIGMA DASAR BUDAYA ORGANISASI.....	15
A. Pengertian Budaya.....	15
B. Konsep Dasar Organisasi	18
1. Struktur Sosial.....	20

2. Partisipan	21
3. Tujuan	22
4. Teknologi.....	22
5. Lingkungan.....	23
C. Berbagai Teori tentang Organisasi.....	24
1. Teori Klasik	24
2. Teori Hubungan Manusia	26
3. Teori Sistem Sosial.....	32

BAB III INOVASI DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA

PENDIDIKAN ISLAM.....33

A. Pentingnya Inovasi Lembaga Pendidikan Islam dan Problematisasinya	34
1. Dilema Orientasi.....	38
2. Dilema dikotomi Ilmu-Ilmu Islam dan Ilmu-Ilmu Umum	39
3. Dilema Evaluasi Tujuan Pendidikan Islam	40
4. Dilema Pengembangan Mutu	42
B. Manajemen Strategi Inovasi Lembaga Pendidikan Islam	49

BAB IV PESANTREN DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA55

A. Pengertian Pesantren	55
B. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Pesantren.....	59

BAB V PENDIDIKAN PESANTREN DALAM MENCIPTAKAN

PRIBADI TOLERAN DI TENGAH KEBERAGAMAN UMAT67

A. Pendahuluan	67
B. Moderasi Agama	70
C. Prinsip Moderasi	71

D. Pondok Pesantren.....	73
1. Pengertian Pesantren	73
2. Kurikulum Pondok Pesantren.....	73
E. Implementasi Pondok Pesantren sebagai <i>Care Value</i> dalam Menjaga Moderasi Beragama	75
F. Penutup	78
DAFTAR ISI	79
PROFIL PENULIS.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87



PROLOG

Pondok Pesanteren merupakan bagian dari Pendidikan Islam. Pondok pesanteren dalam perkembangannya mengalami banyak perubahan. Konon Pendidikan di pesanteren dianggap sebagai Pendidikan Islam tradisional. Namun saat ini masyarakat tidak lagi menganggap sebelah mata. Masyarakat sudah mulai menerima dan menganggap bahwa pondok pesanteren juga bagian dari Pendidikan yang modern. Banyak orang sukses berlatar belakang dari pesanteren, tokoh nasional diantaranya: Mahfud MD, Hidayat Nurwahid, M Tahir, Abdurrahman Wahid, Muhaimin Iskandar dan masih banyak lagi tokoh nasional yang pernah merasakan kehidupan pondok. Keberadaan pondok yang dahulunya tidak banyak peminatnya sekarang jauh berbeda. Bahkan sebuah kebanggaan jika menjadi lulusan pondok pesanteren.



BAB 1

PENGANTAR BUDAYA DAN ORGANISASI

Pendidikan formal saat ini menjadi proses pengayaan intelektual, pengelolaan informasi, bahkan hanya sekedar penerapan teori belajar di kelas atau menggunakan hasil ujian prestasi yang berpusat pada mata pelajaran. Kita sering melupakan bahwa pendidikan seharusnya mampu menumbuhkan adab manusia untuk membentuk kualitas luhur kemanusiaan.

Tantangan yang luar biasa bagi dunia pendidikan yang sangat kompleks saat ini, adalah bagaimana menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era digital, sehingga dibutuhkan suatu strategi untuk menjawab tantangan tersebut. Sejauh mana



BAB II

PARADIGMA DASAR BUDAYA ORGANISASI

A. Pengertian Budaya

Secara etimologi, pengertian budaya (*culture*) berasal dari kata latin Colere, yang berarti mengerjakan tanah, mengolah, memelihara ladang.¹⁰ Namun, pengertian yang semula agraris ini lebih lanjut diterapkan pada hal-hal yang bersifat rohani. Sedangkan Ashley Montagu dan Cristoper Dawson mengartikan kebudayaan sebagai *way of life*, yaitu cara hidup tertentu yang memancarkan identitas tertentu pula dari suatu bangsa.¹¹ Kebudayaan sebagai suatu keseluruhan (totalitas) dari pola perilaku yang dikirimkan

¹⁰Gering Supriyadi, *Budaya Kerja Organisasi Pemerintahan* (Jakarta; Lembaga Administrasi Negara, 2006), h. 4.

¹¹*Ibid.*, h.7.



BAB III

INOVASI DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Pada era digital seperti sekarang ini, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk bisa eksis di tengah masyarakat yang semakin maju dan kritis. Persaingan semua lembaga pendidikan di tanah air semakin keras bahkan beberapa lembaga pendidikan luar negeri sudah ikut meramaikan bursa persaingan di Indonesia.

Lembaga pendidikan yang bermutu akan membentuk sosok generasi yang berdaya guna dan berhasil guna pada masa yang akan datang. Di sisi lain, lembaga pendidikan yang tidak bermutu yang tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada selalu menjadi sorotan masyarakat dan bahkan pada gilirannya mengalami krisis dan akhirnya akan mati. Untuk itu, setiap lembaga pendidikan dituntut



BAB IV

PESANTREN DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA

A. Pengertian Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam (*tafaqquh fi al-din*) dengan menekankan moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.

Secara etimologi, istilah pesantren berasal dari kata "*santri*", yang dengan awalan *pe-* dan akhiran *-an* berarti tempat tinggal para santri. Kata "*santri*" juga merupakan penggabungan antara suku kata *sant* (manusia baik) dan *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat diartikan sebagai tempat mendidik manusia yang



BAB V

PENDIDIKAN PESANTREN DALAM MENCIPTAKAN PRIBADI TOLERAN DI TENGAH KEBERAGAMAN UMAT

A. Pendahuluan

Di era yang serba modern saat ini tantangan untuk membangun suatu pribadi yang unggul menjadi tantangan untuk semua pihak, tak terkecuali bagi Pondok Pesantren. Pasalnya kebebasan bersosialisasi dan berdemokrasi di negara ini menjadi pemicu bagi setiap individu untuk mengarahkan kapasitas diri. Bagai koin yang bermata dua, aturan negara dan aturan dalam Islam sejatinya saling berkesinambungan, akan tetapi dalam poin-poin tertentu terdapat aturan-aturan negara



DAFTAR ISI

- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Cet. VI; Yogyakarta: Aditya Media, 2002
- Alatas, Syed Hussein, *Intellectuals in Developing Societies*, t.c., Londong: Frank Cass.
- Bolman, Lee G, *Modern Approaches to Understanding and Managing Organization*, San Francisco: Yossey-Bass Publishers, 1988.
- Buchori, Muchtar, *Pendidikan Antisipatoris*, Cet. II; Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Berger, Peter L and Thomas Luckmann, *The Social Construction of Reality A Treatise in the Sociologi of Knowledge*, New York: 1996
- Fauziah Nurdin, “*Moderasi Beragama menurut Al Qur’an dan Hadist*” Banda Aceh: Jurnal Ilmiah Al Mu’ashirah. Volume 18, Nomor 1, Januari 2021, Hal. 59-70



PROFIL PENULIS



Khamam Khosiin. M.Pd. Khamam Khosiin, lahir di Bululawang, Malang pada tanggal 22 Mei 1981 merupakan putra Bapak Chasan Rowi dan Ibu Sunayah. Lulus SDN Kasri II Bululawang 1992. Madrasah Tsanawiyah Negeri di Tanjung Redeb Tahun 1996. Madrasah Aliyah Negeri Tg Redeb Jurusan IPS tahun 1999. Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Hakim, Jurusan Tarbiyah konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Surabaya tahun 2004. Mengawali karir di tahun 2005 menjadi Guru di SMP Integral Al Ihsan hingga tahun 2006. Tahun 2007 menjadi Guru dan menjadi Kepala Sekolah di MI Al Ihsan, Guru PAI di SMKN II Tanjung Redeb hingga tahun 2009. Tahun 2009 mulai mengajar di MAN Tanjung Redeb Berau sampai Tahun 2013. Menyelesaikan pasca sarjana pada tahun 2011. Tepat bulan Februari 2013 mutasi dari guru menjadi pegawai jabatan



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perjalanan pendidikan Islam di Indonesia tidak bisa lepas dari perkembangan pondok pesantren. Pondok dalam sejarahnya mampu melahirkan orang-orang yang sukses dan berjiwa besar. Model pengelolaan pondok pesantren memberikan kontribusi terhadap kualitas dan lulusan santrinya. Sebuah kebanggaan tersendiri bisa hidup dan bertahan di pondok karena banyak memberikan Pelajaran kehidupan dan kemandirian. Kehidupan pondok mampu mendidik generasi yang militan dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Islam. Selanjutnya Pemerintah dalam memberikan bantuan memiliki regulasi tersendiri di sini pondok harus semakin cermat memenuhi ketentuan dan syarat-syarat yang berlaku.

Budaya *Organisasi* Pondok Pesantren antara *Fakta* dan *Regulasi*



KAMILA PRESS

Jl. A. Yani Ds. Tlatak RT. 04/RW. 03
Kec. Kedungpring, Lamongan 62272
Email: gusmukminin@gmail.com
FB: Caknin Mukminin Arminareka
IG: @cakninmukminareka
WA: 0813 3094 4486

